

IMPLEMENTASI HIDDEN KURIKULUM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Alwi Fadli Trimala

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun
alwifadli@gmail.com

Zainal Efendi Hasibuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun
Zainal80.yes@gmail.com

Article History:

Received: Januari 9, 2025

Accepted: Januari 30, 2025

Published: Februari 5, 2025

Abstract. *One of the strategies implemented to achieve learning objectives is through the implementation of a hidden curriculum. This type of research is descriptive qualitative about hidden curriculum which will describe the religious character of students at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun State Islamic University, involving interviews, observation and document analysis to understand the impact on students' religious character. The implementation of this hidden curriculum increases learning, with the hidden curriculum it does not directly change students' mindsets but gradually changes their habits with the hidden curriculum. Although much research has been conducted on the implementation of the hidden curriculum, especially in the context of its religious character, there is still some lack of research and room for further research, the local context of Ma'had al-Jami'ah, the role of teaching and administrative staff and students' understanding of the hidden curriculum*

Keywords:

Character, religion, hidden curriculum.

Abstrak. Salah satu strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan melalui implementasi hidden curriculum atau kurikulum tersembunyi. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif tentang hidden kurikulum yang akan mendiskripsikan karakter religius mahasiswa diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, Melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami dampaknya pada karakter religius mahasiswa. Implementasi hidden curriculum ini terdapat peningkatan pembelajaran, dengan adanya hidden curriculum ini memang tidak secara langsung merubah pola pikir mahasiswa namun secara bertahap merubah kebiasaan mereka dengan adanya hidden curriculum tersebut. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang implementasi hidden curriculum, terutama dalam konteks karakter religius, masih ada beberapa kekurangan riset dan ruang untuk penelitian lebih lanjut, konteks lokal ma'had al-Jami'ah, peran pengajar

dan staff administratif dan pemahaman mahasiswa terhadap hidden kurikulum.

A. PENDAHULUAN

Kompleksitas tantangan zaman modern terhadap generasi muda menjadikan lembaga pendidikan melakukan transformasi dalam berbagai bidang. Lembaga pendidikan tinggi merupakan institusi yang harus mempunyai peran dalam melakukan transformasi tersebut. Berdasarkan panduan aturan perundang-undangan yang ada, bahwa Ma'had Al-jamiah adalah bagian dari perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi pioner dalam pelaksanaan pembelajaran dasar pada setiap mahasiswa (MEGANTARA, 2019). Untuk mengembangkan proses pembelajaran yang terdapat di dalamnya harus mengimplementasikan kurikulum yang terarah, baik nyata maupun hidden. Hidden curriculum merujuk pada nilai-nilai, norma-norma, dan sikap-sikap yang ditanamkan secara tidak langsung dalam proses pembelajaran di luar kurikulum formal (James et al., 2013). Penanam nilai diluar kurikulum yang tertulis secara formal dalam penyelenggaraan ma'had al-jamiah.

Kurikulum Tersembunyi berkembang menjadi suatu sistem yang sangat dekat dengan lingkup pendidikan, namun belum terlalu disadari oleh para pelaku pendidikan. Sebab kurikulumnya ada, dilaksanakan secara terus menerus, namun tidak terstruktur, sehingga tidak disadari oleh para pelaku seni dan pecinta seni. Perkembangan kurikulum tersembunyi pada aspek nonformal dapat dilihat pada pendidikan di sanggar yang banyak dikembangkan di masyarakat. Sementara untuk pengembangan Kurikulum tersembunyi pada pendidikan informal dapat ditemukan dalam keluarga, dimana keluarga adalah pihak yang paling utama agen terdekat dalam menyebarkan kurikulum tersembunyi. Salah satu contoh kurikulum tersembunyi yang ditemukan dalam pendidikan nonformal adalah komunitas Rampak Kendang Ragil di Patimuan (Lubis et al., 2022).

Eksistensi ataupun keberadaan hidden curriculum ini sendiri tentu memberikan pengaruh yang cukup besar bagi siswa. Hidden curriculum tersebut juga dapat mengarah kepada segala sesuatu yang dapat berpengaruh

dalam proses pengajar dan pendidikan, yang mungkin meningkatkan, mendorong atau bahkan melemahkan usaha pencapaian tujuan pendidikan. Ketika guru masuk kelas tepat waktu, maka siswa akan datang tepat waktu juga, sebisa mungkin siswa tidak terlambat pada masuk jam pelajarannya. Sikap guru ini secara tidak langsung mengajarkan kedisiplinan dan menghargai waktu. Maka, dalam konteks ini hidden curriculum memberikan pengaruh yang baik kepada siswa. Akan tetapi, apabila guru selalu datang terlambat dan jarang masuk kelas, maka siswa akan datang sesukanya dan bahkan akan membolos pada mata pelajaran tersebut. Pada konteks kedua ini hidden curriculum memberikan pengaruh yang buruk kepada siswa (Gunawan et al., 2022).

Pendidikan tinggi di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Salah satu aspek kunci pembentukan karakter yang diutamakan adalah nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas. Oleh karena itu, implementasi hidup berdasarkan kurikulum yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan menjadi suatu keharusan. Tujuan utama dari langkah ini adalah agar mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dapat memperkuat dan mendalami akidah serta praktek keagamaan Islam, sehingga dapat menjadi pribadi yang religius dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

Dalam hal ini Penelitian terkait mengenai hidden kurikulum masih sedikit yang meneliti itupun yang tertuju pada siswa di SMP IT masjid syuhada' kotabaru yogyakarta. (Pratiwi, 2018) Untuk itu penulis tertarik meneliti tentang implementasi hidden kurikulum yang terdapat pada ma'had al-jami'ah universitas islam negeri syekh ali hasan ahmad addary padangsampung. Adapun tujuan peneliti yakni Menyelidiki implementasi hidden curriculum di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali hasan ahmad addary padangsampung dan Menganalisis dampaknya terhadap pembentukan karakter religius mahasiswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif tentang hidden curriculum yang akan mendiskripsikan tentang hidden curriculum dalam membentuk karakter religius mahasiswa di perguruan tinggi Islam Negeri Ma'had Al-Jami'ah Padangsidempuan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama studi kasus yaitu peneliti mengambil kasus terhadap Ma'had Al-Jami'ah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menganalisis secara mendalam implementasi hidden curriculum. Melibatkan wawancara yaitu mudir ma'had, ustadz/ah, musyrif/ah dan staf administratif Ma'had Al-Jami'ah, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami dampaknya pada karakter religius mahasiswa. Kemudian peneliti Melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen resmi, seperti kurikulum resmi, buku panduan, dan materi pengajaran, daftar kegiatan untuk mengevaluasi bagaimana nilai-nilai dan norma-norma terkandung dalam hidden curriculum.

Kemudian melakukan survei Menggunakan kuesioner atau survei untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden, baik mahasiswa maupun dosen, untuk mendapatkan gambaran umum tentang persepsi mereka terhadap implementasi hidden curriculum. Pemantauan Jangka Panjang yaitu Menjalankan penelitian dengan desain pemantauan jangka panjang untuk memahami perubahan dalam karakter religius mahasiswa seiring waktu dan bagaimana hal itu terkait dengan implementasi hidden curriculum. Kombinasi beberapa metode penelitian di atas dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi hidden curriculum dan dampaknya pada pembentukan karakter religius di Ma'had Al-Jami'ah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi *Hiden Curriculum*

Hiden kurikulum berasal dari kata *hidden curriculum* artinya kurikulum yang tidak tertulis atau disebut juga kurikulum tersembunyi. Maksud dari hidden curriculum adalah nilai-nilai, norma-norma, sikap, dan perilaku yang tidak diajarkan secara eksplisit dalam kurikulum formal di

sekolah atau lembaga pendidikan. Pengembangan karakter dalam proses pendidikan termasuk bagian dari *hidden curriculum* (Elizar & Prihatmojo, 2022). Pada intinya, banyak proses pembelajaran yang tidak dituliskan tetapi diajarkan.

Secara bahasa *hidden curriculum* berasal dari bahasa Inggris yaitu dua suku kata, *Hidden* dan *curriculum*. *Hidden* artinya terselubung atau tersembunyi sedangkan *curriculum* artinya kurikulum. Maka *hidden curriculum* adalah kurikulum tersembunyi, kurikulum yang tidak tertulis namun terealisasi, tidak terprogram dan tidak terancang sebelumnya tetapi berpengaruh dalam proses belajar mengajar (Ahmad, 2023). Banyak nilai yang diajarkan baik dalam proses pembelajaran formal maupun diluar proses pembelajaran tetapi tidak tertulis dalam kurikulum.

Hidden kurikulum mencakup norma-norma sosial yang tidak diajarkan secara langsung, tetapi dipahami oleh siswa melalui pengalaman sehari-hari di sekolah. *hidden curriculum* juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan nilai-nilai sosial siswa sehingga menjadi sebuah masalah dalam memberikan nilai-nilai norma dalam pembelajaran yang jarak jauh (Nurwijayanti et al., 2022). Melaksanakan *hidden curriculum* lebih efektif menggunakan proses pembelajaran langsung.

2. Peran Hidden Curriculum Dalam Pendidikan Islam:

Kurikulum tersembunyi merupakan kurikulum yang tidak tampak, bisa terjadi secara spontanitas, tanpa terencana dan bisa muncul dari pengalaman belajar dalam sekolah. Di samping itu, meskipun kurikulum tersembunyi tidak mempunyai sistematika yang formal dan terukur, namun sangat berperan dalam mewujudkan sebuah tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI akan dapat dicapai dengan maksimal dengan dukungan kurikulum tersembunyi melalui aktifitas siswa, baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. (Mustaghfiroh, 2014)

Menggunakan *hidden curriculum* guru dapat menanamkan nilai-nilai agama pada siswa melalui perilaku keagamaan guru, interaksi guru dengan

siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala madrasah dan semua warga madrasah. Penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa menjadi hal yang penting untuk membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif yang muncul, untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam belum cukup hanya dengan menggunakan *curriculum as subject matter* saja tetapi dengan menggunakan *hidden curriculum*.(Novitasari, 2017).

Hidden Curriculum sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang memadukan antara kurikulum tertulis dan kurikulum tersembunyi akan menghasilkan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa SD al Muttaqin sebagai sekolah swasta Islam telah menerapkan kurikulum yang memadukan antara tertulis (*written curriculum*) dan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) dengan baik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut terbukti dari prestasi bidang PAI selalau unggul dibanding dengan sekolah lain yang ada di kota Tasikmalaya.(Caswita, 2019).

Dengan demikian dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *hidden curriculum* tersebut berfungsi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, sekalipun tidak direncanakan secara terprogram, *hidden curriculum* memiliki peran dalam meningkatkan peserta didik bahkan dapat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.

3. Hidden Curriculum Di Ma'had Al-Jami'ah

Dalam konteks ma'had atau lingkungan pendidikan agama, *hidden curriculum* dapat mencakup nilai-nilai agama, etika moral, norma-norma sosial, dan aspek-aspek kehidupan spiritual yang tidak selalu diajarkan secara eksplisit dalam mata pelajaran formal(Sholekah, 2020). Seringkali, nilai-nilai ini diserap oleh mahasiswa melalui praktik keagamaan, pengalaman ibadah, serta norma-norma sosial dan budaya yang dijaga dalam komunitas keagamaan khususnya di ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Selain pembelajaran tentang ajaran agama dan teks suci, siswa juga dapat belajar nilai-nilai seperti kesederhanaan, toleransi, keadilan sosial, dan tanggung jawab moral. Nilai-nilai ini mungkin tercermin dalam kehidupan sehari-hari, dalam tata krama, dan dalam interaksi antaranggota komunitas keagamaan. Penting untuk diingat bahwa *hidden curriculum* dapat bervariasi antara berbagai lembaga pendidikan agama dan dapat dipengaruhi oleh tradisi agama tertentu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap *hidden curriculum* dalam konteks ini dapat membantu memahami bagaimana pendidikan agama tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan formal tetapi juga pembentukan nilai dan sikap siswa. (Mustaghfiroh, 2014).

Implementasi *Hidden curriculum* di ma'had al-jami'ah dalam membentuk karakter religius mahasiswa ma'had al-jami'ah secara umum pelaksanaan kurikulum tersembunyi ini sudah berjalan sejak tahun pertama ma'had. kurikulum yang tersusun dan terprogram merupakan penanaman nilai-nilai agama Islam. Secara khusus kurikulum di ma'had al-jami'ah ini yaitu mengarah pada filosofi dari *teoantropoekosentri* yaitu ketuhanan, kemanusiaan dan lingkungan yang direalisasikan di ma'had al-jami'ah dalam bentuk kurikulum pembinaan bahasa, kepribadian (karakter) ibadah dan Qur'an.

Hidden curriculum merujuk pada nilai-nilai, norma-norma, dan pembelajaran yang tidak secara eksplisit diajarkan dalam kurikulum formal, namun secara tidak langsung disampaikan melalui lingkungan sekolah atau institusi pendidikan. Temuan tentang *hidden curriculum* dapat mencakup berbagai aspek, dan berikut adalah beberapa hal yang umumnya terkait dengan *hidden curriculum*. Temuan penelitian ini mencakup identifikasi nilai-nilai yang diinternalisasi peserta didik melalui pengalaman di Ma'had. Hal ini termasuk nilai-nilai keislaman, sikap sosial, dan norma-norma etika yang mungkin tidak diakui secara eksplisit namun memainkan peran signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik atau mahasiswa/ah yang ada di ma'had al-jami'ah.

Kurikulum formal yang terdapat di ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu mengacu pada kementerian agama republik indonesia tentang penyelenggara ma'had al-jami'ah di perguruan tinggi adanya yaitu Kurikulum Ma'had al-Jami'ah hendaknya mengacu pada arahan arahan sebagai berikut. Kurikulum Ma'had al-Jami'ah menonjolkan materi kuliah keagamaan dan akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan Hadis serta tokoh-tokoh ulama salaf yang shalih. Kurikulum Ma'had al-Jami'ah mengutamakan pengembangan menyeluruh aspek individu mahasiswa, yaitu aspek jasmani, akal dan ruhani. Oleh karena itu, Ma'had al-Jami'ah memberikan materi atau mata kuliah semisal Ilmu-Ilmu al-Qur'an; Ilmu-Ilmu Hadis; Ilmu Fiqh; Ilmu Tauhid, Ilmu Filsafat, Ilmu Akhlak, Ilmu Tasawuf, Ilmu Bahasa, Sejarah Islam, dan ilmu-ilmu lain yang dibutuhkan.

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah memperhatikan keseimbangan antara individu, masyarakat, dan bangsa/negara dengan mempromosikan nilai-nilai moderasi. Karenanya, Ma'had al-Jami'ah mendorong pengajaran materi atau mata kuliah semisal Moderasi Agama, Metodologi Studi Islam, dan Studi Islam Interdisipliner. Kurikulum Ma'had al-Jami'ah memperhatikan seni, budaya, dan keterampilan. Karenanya, Ma'had al-Jami'ah mendorong pengajaran materi atau mata kuliah sastra, seni tulis dan gambar, olahraga, dan bahasa asing yang didasarkan pada penelusuran minat, bakat, dan kebutuhan.

Adapun kurikulum formal yang terdapat di ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari segi keagamaan yaitu Pembinaan Ibadah, karakter yaitu materi materi thaharah dan Fiqh, dari segi pengembangan aspek mahasiswa/ah yaitu Pembelajaran Qur'an atau Baca Tulis Qur'an, kemudian dari segi pengembangan seni yaitu pembinaan bahasa arab dan inggris. Selanjutnya sesuai temuan dari peneliti terkait *hidden curriculum* selama di ma'had al-jami'ah ada beberapa hal yang menarik simpati dan umumnya tidak semua mahasiswa mendapatkan hal yang sama, tidak terdapat dalam kurikulum formal namun internalisasi nilai

nilai yang mendukung dari kurikulum formal tersebut Berikut adalah beberapa potensi elemen hidden curriculum yang peneliti temukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Norma Sosial: Terdapat nilai-nilai sosial seperti toleransi dan etika berkomunikasi yang ditanamkan melalui interaksi sehari-hari di Ma'had Al-Jami'ah, norma sosial pembiasaan 5s yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun. beberapa mahasiswa memainkan peran tanpa disadari kebiasaan ini berdampak positif terhadap lingkungan sosial mahasiswa/ah Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat membentuk norma sosial tertentu, seperti ekspektasi terhadap perilaku, hubungan antar individu, dan nilai-nilai masyarakat. Untuk menanamkan nilai-nilai tersebut perlu adanya sosialisasi yang efektif kepada mahasiswa (Widiawati & Ansori, 2023). Karena mahasiswa adalah objek dan subjek dari norma-norma sosial.

Shalat dan Ibadah: Ditemukan bahwa Ma'had Al-Jami'ah menekankan pentingnya pelaksanaan ibadah dan pengamalan nilai-nilai keagamaan. dari segi keislaman seperti shalat berjama'ah, ini tidak tertuang kepada kurikulum formal, sholat berjama'ah ini tidak hanya sholat wajib namun shalat sunnah. Meskipun kegiatan ibadah termasuk dalam kurikulum formal, intensitas dan porsi waktu yang diberikan untuk ibadah dapat mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang ditekankan di Ma'had Al-Jami'ah. Karena sholat berjama'ah juga dapat membantu mengembangkan sikap moral (Faiz & Setyowati, 2014). Yang dapat menumbuhkan nilai-nilai keislaman pada mahasiswa dengan ibadah dan norma-norma keagamaan.

Etika Beribadah. Pembelajaran tatacara dan etika shalat dan Cara mahasiswa melaksanakan ibadah, seperti sikap khusyu' dan penghormatan terhadap ritual. Dengan menghargai waktu kegiatan ibadah memprioritaskannya baik dari kehadiran maupun waktu yang dapat menumbuhkan kesadaran etis etika beribadah (Blegur et al., 2023). Karena proses tersebut sangat penting dan bagian dari penanaman nilai-nilai keislaman dan norma etika.

Kedisiplinan dan Tanggung Jawab. Kedisiplinan dalam mengikuti jadwal harian, dalam aturan berma'had dan keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan lainnya, ini merupakan bagian dari *hidden curriculum* itu sendiri yang mengajarkan tanggung jawab dan disiplin. Dengan memperhatikan waktu dan menjaga ketepatan waktu dalam melakukan tugas-tugasnya dapat menumbuhkan tanggungjawab pada mahasiswa (Fatimah & Heliana, 2023) karena ruh nya asrama adalah Disiplin.

Pengembangan Akhlak. Aturan berpakaian, kerapian, hingga pemeriksaan secara fisik diasrama yang mendorong untuk pengembangan norma-norma etika mahasiswa. Memberlakukan papan tatatertib, evaluasi dan sosialisasi terhadap orangtua dalam membentuk karakter disiplin peserta didik (Bitasari, 2018) karena lingkungan positif dan disiplin dapat membantu pengembangan akhlak mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang mendorong pengembangan kepemimpinan, seperti pembinaan organisasi mahasiswa, yang dapat melatih jiwa kepemimpinan dan rasa tanggungjawab dan memberikan peluang ruang diskusi publik kearah yang positif untuk dapat menumbuhkan sikap sosial dan norma-norma etika dalam kepemimpinan. Untuk mengembangkan kepemimpinan yang baik hendaknya juga memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual serta mengembangkannya secara terus menerus sehingga terbentuk menjadi suatu karakter yang bermanfaat bagi organisasi maupun masyarakat luas (Muda, 2014) karena menanamkan nilai-nilai kepemimpinan pada mahasiswa dapat membentuk sikap rasa tanggung jawab mahasiswa sebagai leader of future.

D. KESIMPULAN

Hidden curriculum di Ma'had Al-Jami'ah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, ibadah dan nilai-nilai Keislaman lainnya terhadap Mahasantri/ah. Temuan ini menggambarkan bahwa nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, etika sosial, pengembangan akhlak, keterlibatan sosial, dan pengembangan karakter pemimpin adalah aspek-aspek krusial dalam pengalaman pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah. Sebagai lembaga

pendidikan Islam perguruan tinggi negeri, Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan *Hidden curriculum* ini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius mahasiswa. Dengan didukung aturan aturan yang kuat dan sesuai dengan pengembangan dan pembentukan moral dan karakter mereka.

Dalam konteks Ma'had Al-Jami'ah, *hidden curriculum* ini telah terbukti sebagai komponen integral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai mahasiswa. Namun penelitian ini hanya membahas seputar kurikulum tersembunyi masih ada beberapa kekurangan riset dan ruang untuk penelitian lebih lanjut, konteks lokal ma'had al-Jami'ah, peran pengajar dan staff administratif dan pemahaman mahasiswa terhadap hidden kurikulum.

REFERENSI

- Ahmad, R. (2023). Model Hidden Curriculum di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra NW Narmada. *MANAZHIM*. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i2.3602>
- Bitasari, W. (2018). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV C Di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School. In *Photosynthetica*.
- Blegur, R., Sugihyanto, S., Susanto, S., & Sima, S. (2023). Etika dalam beribadah. *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*. <https://doi.org/10.51828/td.v13i1.315>
- Caswita. (2019). Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembelajaran. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*.
- Elizar, E., & Prihatmojo, A. (2022). Hidden Curriculum Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SD Soekarno Hatta. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.32332/elementary.v8i1.4742>
- Faiz, A. Z., & Setyowati, S. (2014). Pengaruh Kegiatan Praktek Shalat Bersama Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 3 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *PAUD Teratai*.
- Fatimah, S., & Heliana, H. (2023). PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN

SISWA MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SDN SEIANYAR.
INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan.
<https://doi.org/10.61590/int.v1i01.85>

Gunawan, M. T., Lubis, K., & Hasibuan, D. (2022). PELAKSANAAN HIDDEN CURRICULUM (KURIKULUM TERSEMBUNYI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MIS DARUL MUKHLASIN DESA SEI SIJENGGI. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*. <https://doi.org/10.53695/js.v3i1.664>

James, W., Dewey, J., & Thorndike, E. L. (2013). Psikologi pendidikan. *Science*.

Lubis, K., Hasibuan, D., & Gunawan, M. T. (2022). Pelaksanaan Hidden Curriculum (Kurikulum Tersembunyi) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mis Darul Mukhlisin Desa Sei Sijenggi. *Jurnal Somasi: Sosial Humaniora Komunikasi*.

MEGANTARA, A. L. (2019). Pola Asuh Musyrif dalam Menumbuhkan dan Rasa Tanggung Jawab Mahasantri di Ma'had Ulil Abshar IAIN Ponorogo. *Skripsi Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*.

Muda, L. (2014). Pembentukan Dan Pengembangan Karakter Dalam Kepemimpinan. *Al-Ulum*.

Mustaghfiroh, H. (2014). HIDDEN CURRICULUM DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i1.769>

Novitasari, P. (2017). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Hidden Curriculum Terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Bandarlampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Nurwijayanti, N., Lessy, Z., Sari, O., Erdiani, N., & Khaja, K. (2022). Student's Emotional Experience and Social Interaction Using Zoom Platform for Online Learning During COVID-19 Pandemic/ Pengalaman Emosional dan Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Menggunakan Sarana Zoom untuk Pembelajaran Online selama Pandemi COVID-19. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*. <https://doi.org/10.14421/edulab.2022.71.04>

Pratiwi, E. R. (2018). PENGARUH HIDDEN CURRICULUM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP IT MASJID SYUHADA' KOTABARU YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-04>

- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6>
- Widiawati, R., & Ansori, Y. Z. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.313>